

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap terhadap pernikahan dengan kesiapan menikah pada perempuan dewasa awal pengguna aktif media sosial, sehingga hipotesis penelitian ini diterima: semakin positif sikap seorang perempuan dewasa awal terhadap pernikahan, semakin tinggi pula kesiapannya untuk menikah, dan sebaliknya, semakin negatif sikap serta semakin besar rasa takut dan keraguan yang dimilikinya terhadap pernikahan, semakin rendah kesiapan menikah yang dimiliki. Mayoritas partisipan berada pada kategori kesiapan menikah yang tinggi, sementara sikap terhadap pernikahan pada partisipan cenderung lebih beragam, dengan sebagian besar berada pada kategori sedang, diikuti kategori tinggi, dan hanya sebagian kecil pada kategori rendah. Sikap terhadap pernikahan terbukti memberikan sumbangan yang berarti terhadap kesiapan menikah, meskipun bukan satu-satunya faktor yang berperan, karena kesiapan menikah juga turut dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial lain, seperti kematangan emosi dan dukungan sosial. Mengingat karakteristik partisipan penelitian ini yang cukup spesifik, yaitu perempuan dewasa awal pengguna aktif media sosial, kesimpulan ini berlaku pada kelompok dengan karakteristik serupa dan belum tentu dapat digeneralisasikan pada perempuan dewasa awal lain secara umum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut. Bagi partisipan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi untuk membentuk sikap yang lebih positif terhadap pernikahan. Partisipan juga disarankan untuk lebih bijak dalam menyaring berbagai informasi mengenai pernikahan yang diperoleh melalui media sosial agar sikap terhadap pernikahan tidak hanya dipengaruhi oleh paparan konten tertentu, mengingat kesiapan menikah juga dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan sosial lainnya.

Bagi peneliti selanjutnya, mengingat penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 14,2% variasi kesiapan menikah, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang diduga turut berperan, seperti kematangan emosi, dukungan sosial, religiusitas, serta intensitas dan durasi penggunaan media sosial secara lebih spesifik. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan memperluas karakteristik partisipan, misalnya dengan melibatkan laki-laki dewasa awal, rentang usia yang lebih bervariasi, serta latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang lebih beragam agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.